



BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD KOTA BATAM

2.1. Ekonomi Makro

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan data resmi dari BPS Kota Batam dalam bukunya yang berjudul “KOTA BATAM DALAM ANGKA” Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam sebesar 7,04%, ini merupakan peningkatan dibandingkan pada Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kota Batam sebesar 6,84%

2.1.1. Potensi Unggulan Daerah

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Potensi unggulan PDRB Kota Batam atas dasar harga berlaku 2010 menurut lapangan usaha dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 menunjukkan adanya perubahan-perubahan yang signifikan yaitu sektor industri pengolahan masih menjadi sektor unggulan pertama di Kota Batam pada Tahun 2023, diikuti oleh sektor konstruksi dan sektor perdagangan besar dan eceran. Sektor-sektor lainnya memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Batam tidak terlalu signifikan. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.1.

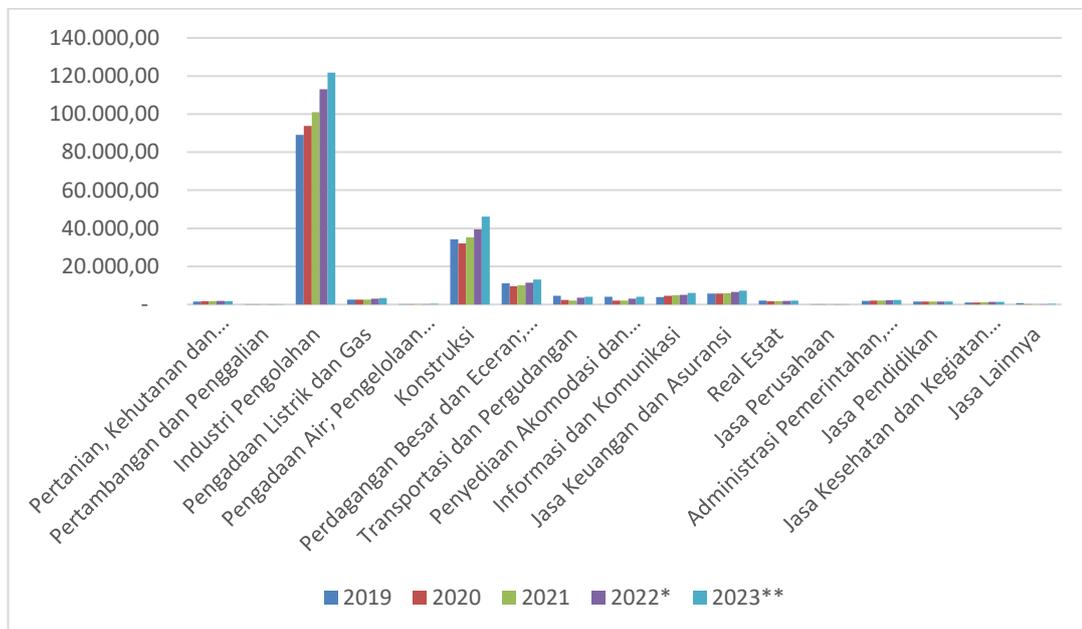
Tabel 2.1.
Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019-2023*

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.623,07	1.646,10	1.695,67	1.845,29	1.763,5
2	Pertambangan dan Penggalian	90,04	88,64	96,56	105,97	116,0
3	Industri Pengolahan	89.033,27	93.734,81	100.959,59	113.105,23	121.834,1
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.546,18	2.488,48	2.585,10	3.074,14	3.383,4
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	265,3	259,34	271,16	284,81	292,4
6	Konstruksi	34.277,77	32.129,21	35.329,55	39.417,21	46.126,4



No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.034,23	9.669,27	10.143,97	11.462,33	13.174,1
8	Transportasi dan Pergudangan	4.486,07	2.373,24	2.132,65	3.556,55	4.016,7
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.029,88	2.070,41	1.972,38	3.044,91	4.142,1
10	Informasi dan Komunikasi	3.951,89	4.562,52	4.952,09	5.100,99	6.157,9
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.820,53	5.698,73	5.860,44	6.605,45	7.329,5
12	Real Estate	2.055,83	1.670,68	1.769,49	1.897,38	2.022,6
13	Jasa Perusahaan	6,46	3,36	3,68	4,37	5,0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.852,52	2.087,62	2.126,14	2.172,78	2.346,6
15	Jasa Pendidikan	1.614,49	1.553,45	1.525,51	1.568,20	1.607,0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.115,64	1.096,47	1.199,83	1.312,92	1.421,7
17	Jasa Lainnya	686,93	231,85	220,01	277,71	358,9
PDRB KOTA BATAM		164.490,12	161.364,18	172.843,90	194.836,26	216.097,7

Keterangan: **: Angka Sementara
 Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.1.
Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2019-2023**

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku terlihat bahwa dari 3 sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Batam, dan 3 sektor tersebut sudah tumbuh yaitu sektor industri pengolahan, sektor konstruksi dan sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor, seperti terlihat pada Tabel 2.2.

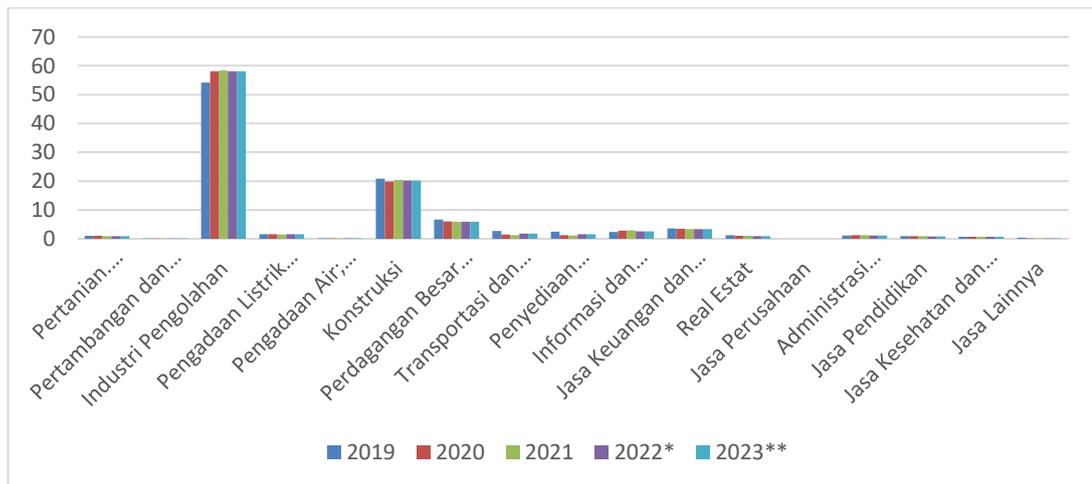


Tabel 2.2.
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2023**

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,99	1,02	0,98	0,95	0,82
2	Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05
3	Industri Pengolahan	54,13	58,09	58,41	58,05	56,38
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,55	1,54	1,50	1,58	1,57
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,16	0,16	0,16	0,15	0,14
6	Konstruksi	20,84	19,91	20,44	20,23	21,35
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,71	5,99	5,87	5,88	6,1
8	Transportasi dan Pergudangan	2,73	1,47	1,23	1,83	1,86
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,45	1,28	1,14	1,56	1,92
10	Informasi dan Komunikasi	2,40	2,83	2,87	2,62	2,85
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,54	3,53	3,39	3,39	3,39
12	Real Estat	1,25	1,04	1,02	0,97	0,94
13	Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,13	1,29	1,23	1,12	1,09
15	Jasa Pendidikan	0,98	0,96	0,88	0,80	0,74
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,68	0,68	0,69	0,67	0,66
17	Jasa Lainnya	0,42	0,14	0,13	0,14	0,17
PDRB KOTA BATAM		100	100	100	100	100

Keterangan: **: Angka Sementara

Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.2.

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha. 2019-2023**



2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto atau pendapatan output perkapita.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan selain pemerataan. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan bertambahnya barang dan jasa yang bisa dihasilkan, yang berarti akan lebih banyak orang yang dapat ikut menikmati barang dan jasa yang dihasilkan. Namun, jika barang dan jasa yang dihasilkan bertambah tanpa disertai dengan pemerataan akan menambah kesenjangan yang terjadi dalam masyarakat.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan” disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga Tahun 2010.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100% Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi disuatu daerah merupakan serangkaian usaha dan kebijakan antara masyarakat dan pemerintah daerah tersebut. Sinergi yang baik antara masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Peningkatan taraf hidup tersebut dapat dicapai melalui beberapa hal antara lain pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan berupaya mengurangi ketergantungan tinggi terhadap sektor primer. Selain itu upaya peningkatan andil yang lebih baik dari sektor sekunder dan tersier juga terus dilakukan.

Secara umum beberapa indikator ekonomi yang menggunakan data PDRB adalah:



1. Laju pertumbuhan Ekonomi;
2. Tingkat Kemakmuran;
3. Tingkat Perubahan Harga;
4. Struktur Perekonomian dan Perubahannya.

Selain itu, angka pendapatan regional berguna juga sebagai :

1. Dasar pembuatan proyeksi dan perencanaan pembangunan ekonomi pada periode yang akan datang;
2. Alat bantu untuk mengukur pelaksanaan pembangunan;
3. Umpan balik terhadap perencanaan pembangunan yang telah dibuat;
4. Bahan masukan kegiatan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun regional.

PDRB menurut lapangan usaha dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 lapangan usaha (sektor). Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.3. sebagai berikut.

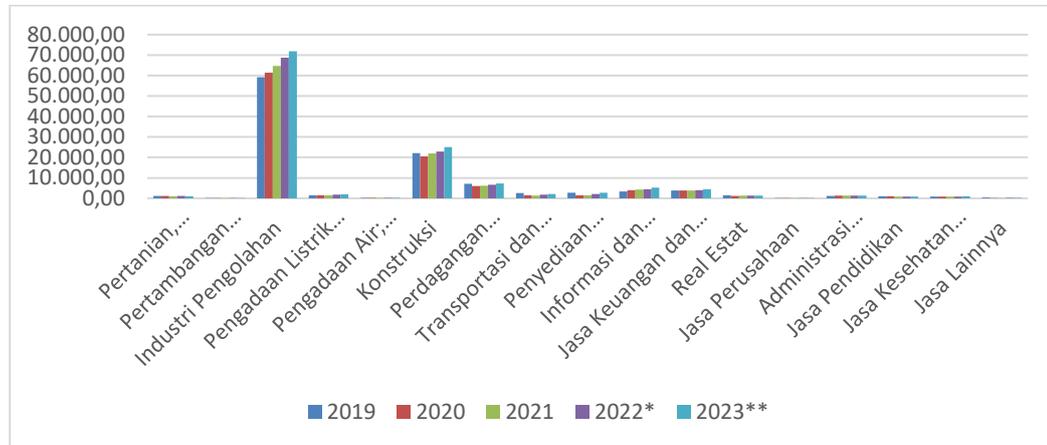
Tabel 2.3.
Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019-2023**

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.116,08	1.110,81	1.107,09	1.156,74	1.056,7
2	Pertambangan dan Penggalian	70,4	67,84	73,2	77,86	84,5
3	Industri Pengolahan	59.176,67	61.411,92	64.672,84	68.824,75	71.915,4
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.496,67	1.456,72	1.506,71	1.745,97	1.904,9
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	210,13	204,17	210,75	219,33	223,2
6	Konstruksi	22.046,33	20.507,50	21.880,62	22.840,39	25.092,8
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.122,70	6.073,38	6.219,69	6.657,45	7.290
8	Transportasi dan Pergudangan	2.570,10	1.425,89	1.276,50	1.871,81	2.161,5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.790,96	1.521,45	1.423,41	2.117,71	2.773,1
10	Informasi dan Komunikasi	3.345,66	3.950,89	4.306,47	4.407,71	5.223,0
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.895,28	3.849,27	3.860,47	4.042,36	4.415,8
12	Real Estat	1.481,96	1.233,88	1.282,12	1.342,55	1.384,4
13	Jasa Perusahaan	4,96	2,81	3,08	3,48	3,8
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.148,09	1.288,46	1.306,76	1.320,65	1.363,4
15	Jasa Pendidikan	1.014,98	954,48	915,56	920,66	939,6



No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	836,1	816,62	881,29	939,46	963,0
17	Jasa Lainnya	473,31	151,55	142,37	176,31	221,8
PDRB KOTA BATAM		108.800,35	106.029,65	111.068,95	118.665,21	127.017,0

Keterangan: **: Angka Sementara
 Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.3.
Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah). 2019-2023**

Berdasarkan tabel diatas sektor lapangan usaha yang mengalami kenaikan sepanjang Tahun 2023 adalah sektor industri pengolahan yang nilainya mencapai Rp68.82 Triliun. Sektor konstruksi mencapai Rp22.84 Triliun kemudian diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai Rp6.66 Triliun.

Melihat laju pertumbuhan ekonomi pada setiap sektor, maka terlihat bahwa dari 17 sektor lapangan usaha seluruhnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan pertumbuhan sebesar 30,95%, diikuti oleh sektor Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 18,50%, dan kemudian sektor Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 15,48%. Secara lebih jelas atau rinci dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2023**

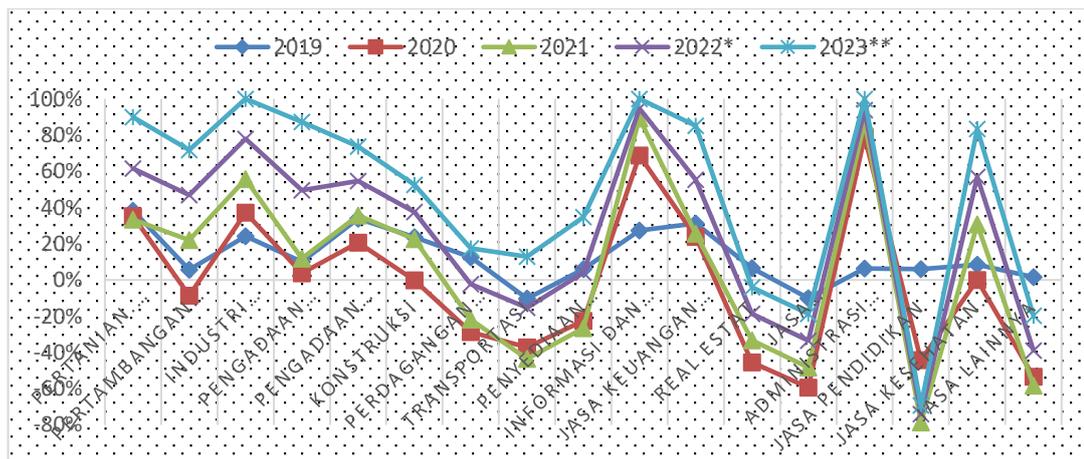
No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6,06	(0,47)	(0,33)	4,48	(8,65)
2	Pertambangan dan Penggalian	1,43	(3,64)	7,89	6,36	8,50



No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Industri Pengolahan	7,00	3,78	5,31	6,42	4,49
4	Pengadaan Listrik dan Gas	4,23	(2,67)	3,43	15,88	9,10
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,23	(2,83)	3,22	4,07	1,76
6	Konstruksi	6,92	(6,98)	6,70	4,39	9,86
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,49	(14,73)	2,41	7,04	9,50
8	Transportasi dan Pergudangan	(17,02)	(44,52)	(10,48)	46,64	15,48
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,62	(45,49)	(6,44)	48,78	30,95
10	Informasi dan Komunikasi	11,97	18,09	9,00	2,35	18,50
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,94	(1,18)	0,29	4,71	9,24
12	Real Estat	2,10	(16,74)	3,91	4,71	3,12
13	Jasa Perusahaan	(8,74)	(43,33)	9,66	12,97	9,63
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,08	12,23	1,42	1,06	3,24
15	Jasa Pendidikan	0,71	(5,96)	(4,08)	0,56	2,06
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,10	(2,09)	7,65	6,6	2,50
17	Jasa Lainnya	1,97	(67,98)	(6,06)	23,84	25,80
Produk Domestik Bruto		5,92	(2,55)	4,75	6,84	7,04

Keterangan: **: Angka Sementara

Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.4.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen). 2019-2023**

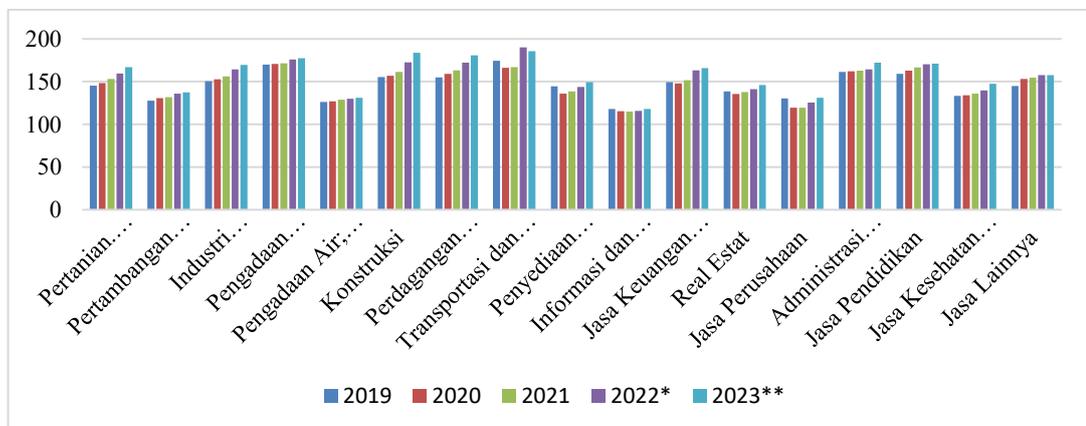
Indeks harga implisit adalah perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan pada periode tertentu. Mencerminkan kenaikan harga pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.5. sebagai berikut



Tabel 2.5.
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023**

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	145,4	148,2	153,2	159,5	166,89
2	Pertambangan dan Penggalian	127,9	130,7	131,9	136,1	137,28
3	Industri Pengolahan	150,5	152,6	156,1	164,3	169,41
4	Pengadaan Listrik dan Gas	170,1	170,8	171,6	176,1	177,62
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	126,3	127,0	128,7	129,9	131,00
6	Konstruksi	155,5	156,7	161,5	172,6	183,82
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	154,9	159,2	163,1	172,2	180,71
8	Transportasi dan Pergudangan	174,5	166,4	167,1	190,0	185,83
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	144,4	136,1	138,6	143,8	149,37
10	Informasi dan Komunikasi	118,1	115,5	115,0	115,7	117,90
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	149,4	148,0	151,8	163,4	165,98
12	Real Estate	138,7	135,4	138,0	141,3	146,09
13	Jasa Perusahaan	130,2	119,4	119,4	125,4	130,93
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	161,4	162,0	162,7	164,5	172,11
15	Jasa Pendidikan	159,1	162,7	166,6	170,3	171,03
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133,4	133,9	136,1	139,8	147,63
17	Jasa Lainnya	145,1	153,0	154,6	157,5	161,81
PDRB KOTA BATAM		151,2	152,19	155,6	164,2	170,13

Keterangan: **: Angka Sementara
 Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.5.
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha. 2019-2023**

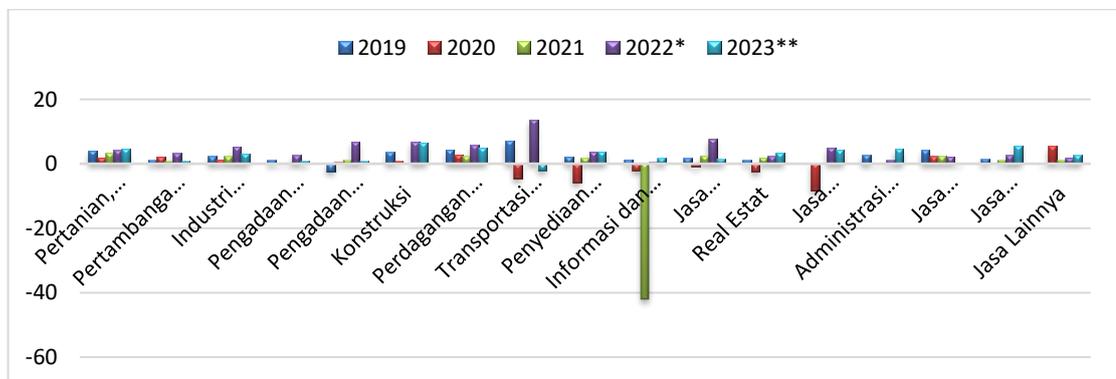


Pada Tabel 2.6 Kenaikan tertinggi laju pertumbuhan implisit terbesar terjadi pada sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial perdagangan besar dan eceran yaitu sebesar 5,64% , Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.6. berikut.

Tabel 2.6.
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha
(persen), 2019-2023**

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian. Kehutanan dan Perikanan	4,1	1,9	3,4	4,2	4,6
2	Pertambangan dan Penggalian	1,3	2,2	0,96	3,2	0,86
3	Industri Pengolahan	2,3	1,4	2,3	5,3	3,09
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,2	0,4	0,4	2,62	0,88
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang	(2,5)	0,6	1,3	6,9	0,89
6	Konstruksi	3,5	0,8	3,0	6,9	6,52
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,3	2,8	2,4	5,7	4,9
8	Transportasi dan Pergudangan	7,0	(4,6)	0,38	13,73	(2,20)
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,2	(5,8)	1,83	3,76	3,88
10	Informasi dan Komunikasi	1,4	(2,2)	(0,42)	0,6	1,88
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,8	(0,9)	2,5	7,64	1,58
12	Real Estat	1,1	(2,4)	1,93	2,4	3,4
13	Jasa Perusahaan	0,1	(8,3)	0,03	5,02	4,38
14	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,7	0,4	0,4	1,12	4,61
15	Jasa Pendidikan	4,2	2,3	2,3	2,2	0,41
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,6	0,4	1,1	2,65	5,64
17	Jasa Lainnya	0,4	5,4	1,1	1,9	2,73
PDRB KOTA BATAM		2,65	0,66	2,25	5,51	3,62

Keterangan: **: Angka Sementara
 Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.6.
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha
(persen). 2019-2023**

Produk Domestik Regional Bruto menurut pengeluaran dihitung berdasarkan besaran nilai produk barang dan jasa (output) yang dihasilkan di dalam suatu daerah untuk digunakan sebagai konsumsi akhir oleh rumah tangga. Lembaga Non-profit yang melayani

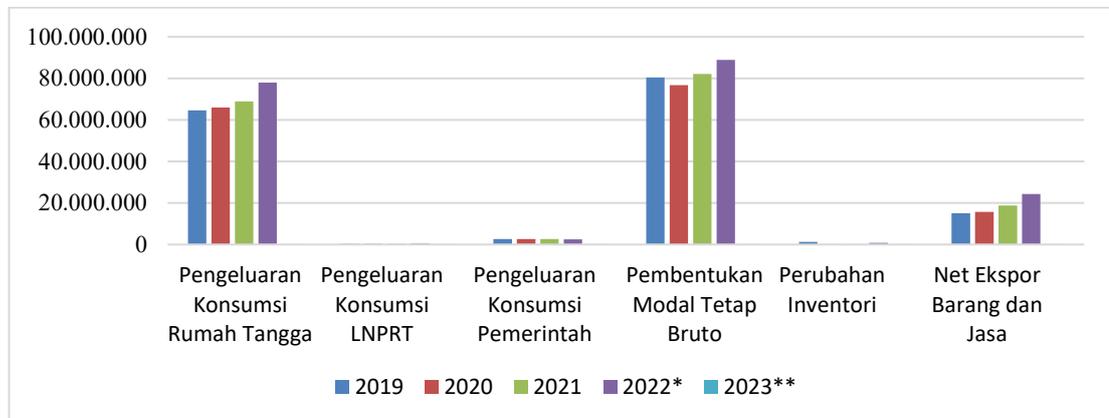


Rumah Tangga (LNPRT), dan pemerintah ditambah dengan investasi (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori), serta ekspor neto (merupakan ekspor dikurang impor). Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.7. sebagai berikut.

Tabel 2.7.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Jenis Pengeluaran di Kota Batam (miliar rupiah), 2019-2023**

No	Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	64.588.505	66.011.046	68.892.686	77.905.153	85.660,4
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	379.115	366.427	388.717	434.075	476,3
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.614.650	2.594.650	2.650.221	2.500.970	2.788,1
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	80.476.306	76.698.358	82.155.645	88.855.677	101.753
5	Perubahan Inventori	1.314.190	23.312	94.938	765.977	1.394,1
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	15.117.352	15.670.389	18.751.862	24.374.406	24.025,8
PDRB		164.490.116	161.364.182	172.843.904	194.836.257	216.097,7

Keterangan: **. Angka Sementara
Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.7.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Jenis Pengeluaran di Kota Batam miliar rupiah rupiah). 2019-2023**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sektor PDRB pengeluaran atas dasar harga berlaku menunjukkan bahwa sektor pembentukan modal tetap bruto masih merupakan kontributor tertinggi dalam struktur PDRB pengeluaran dengan nilai sebesar Rp101.753 miliar. Sektor kedua tertinggi pada PDRB pengeluaran adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar Rp85,660 miliar, disusul oleh net ekspor barang dan jasa sebesar Rp24.025 miliar.

Pada Tabel 2.8. terlihat semua sektor mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kenaikan tertinggi PDRB atas dasar harga konstan menurut jenis pengeluaran terjadi pada pembentukan modal tetap bruto sebesar Rp54.335 miliar. PDRB tertinggi kedua di Kota



Batam berasal dari sektor Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar Rp47.940 miliar. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.8. berikut.

Tabel 2.8.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Jenis Pengeluaran di Kota Batam (juta rupiah). 2019-2023**

No	Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	42.257,5	42.553,0	43.307,6	45.919,4	47.940,9
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	233,1	219,7	228,7	242,7	258,9
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.582,9	1.488,2	1.493,3	1.410,7	1.534,4
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	48.096,3	45.848,3	47.867,2	49.689	54.335,4
5	Perubahan Inventori	798,5	14,4	53,4	411,6	698,5
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	15.832	15.906,0	18.118,7	20.990,8	22.248,8
PDRB		108.800,4	106.029,7	111.069	118.665,2	127.017,0

*Keterangan: **: Angka Sementara*
Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.8.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Jenis Pengeluaran di Kota Batam (juta rupiah). 2019-2023**

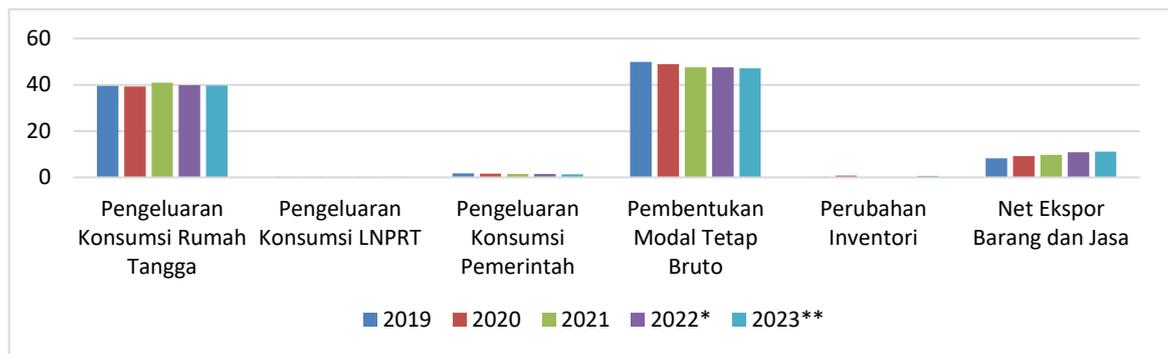
Distribusi PDRB pengeluaran pada Tabel 2.9. menunjukkan bahwa jenis pengeluaran pembentukan modal tetap bruto mempunyai andil paling tinggi atau dominan terhadap PDRB pengeluaran yaitu sebesar 47,09%. Jenis pengeluaran yang terendah pada PDRB pengeluaran adalah pengeluaran konsumsi LNRPT sebesar 0,22%.

Tabel 2.9.
Distribusi Persentase PDRB Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2019-2023**



No	Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	39,27	40,96	39,86	39,98	39,64
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,23	0,23	0,22	0,22	0,22
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,59	1,56	1,49	1,28	1,29
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	48,92	47,53	47,53	45,61	47,09
5	Perubahan Inventori	0,80	0,01	0,05	0,39	0,65
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	9,19	9,71	10,84	12,51	11,12
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Keterangan: **: Angka Sementara*
Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik



Gambar 2.9.
Distribusi Persentase PDRB Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2019-2023**

Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan laju pertumbuhan PDRB pada Tabel 2.10. menunjukkan jenis pengeluaran atas dasar harga konstan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah jenis pengeluaran Pembentukan Modal Tetap Bruto yaitu sebesar 9,35% dan jenis pengeluaran terendah pada laju pertumbuhan PDRB adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 4,40%. Pada Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kota Batam tumbuh sebesar 7,04%. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.10 sebagai berikut.

Tabel 2.10.
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Persen) dari Tahun 2019-2023**

No	Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,23	0,70	1,77	6,03	4,40
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7,12	(5,75)	4,07	6,12	6,70
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,53	(5,99)	0,35	(5,53)	8,77
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,88	(4,67)	4,40	3,81	9,35
5	Perubahan Inventori	NA	NA	NA	NA	NA
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	NA	NA	NA	NA	NA



No	Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	PDRB	5,92	(2,55)	4,75	6,84	7,04

*Keterangan: **: Angkat Sementara*
Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik

Tabel 2.11.
Laju Indeks Harga Implisit PDRB Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran, 2019-2023**

No	Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,44	1,62	2,42	6,65	5,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,15	2,55	1,93	5,23	2,84
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,23	2,67	2,02	2,47	2,49
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,72	(0,02)	2,60	4,19	4,72
5	Perubahan Inventori	NA	NA	NA	NA	NA
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB	2,65	0,66	2,25	5,51	3,62

*Keterangan: **: Angka Sementara*
Sumber: Olahan Badan Pusat Statistik

2.1.3. Ekspor Impor Kota Batam

Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 30 atau dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lain untuk data ekspor dan impor adalah catatan instansi lain, PT POS, dan survei ekspor perbatasan laut.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 20 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 23 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. Seluruh aktivitas ekspor impor yang proses administrasinya melalui bea cukai telah diolah dan direkap oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis setiap awal bulan.

A. Perkembangan Ekspor Kota Batam

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Total Ekspor kumulatif bulan Januari-Desember 2023 Kota Batam adalah sebesar US\$14.610,90 juta. Jika dibandingkan dengan total ekspor kumulatif Januari-Desember 2022 mengalami penurunan senilai US\$951,26 juta (6,11%). Hal tersebut disebabkan oleh penurunan ekspor sektor migas sebesar US\$ 517 juta (38,20%).



Tabel 2.12.
Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Kota Batam, 2022-2023*

No	Uraian	Nilai FOB (juta US\$)		(% Perubahan 2022-2023*)	(% Peran thd total ekspor Jan-Des 2023*)
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gas Alam	1.328,56	802,54	-39.59	5.49
2	Hasil Minyak	7,15	5,94	-16.92	0.04
3	Minyak Mentah	18,28	28,32	54.94	0.19
	Migas	1.353,98	836,79	-38.20	5.73
4	Hasil Industri	14.110,25	13.544,87	-4.01	92.70
5	Hasil Pertanian	95,92	53,50	-44.23	0.37
6	Hasil Tambang	1,79	175,68	9.727,82	1.20
7	Lainnya	0,23	0,06	-74.49	0.00
	Nonmigas	14.208,18	13.774,11	-3.06	94.27
	Jumlah/Total	15.562,16	14.610,90	-6.11	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara

2. Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Pada periode Tahun 2023, komoditas ekspor nonmigas Kota Batam terbesar nilai ekspornya adalah golongan barang mesin/peralatan listrik yaitu senilai US\$7.345,77 juta, dengan perannya 53,33%. Komoditas berikutnya yang mempunyai peran cukup besar terhadap ekspor nonmigas Kota Batam adalah mesin-mesin/pesawat mekanik senilai US\$1.591,78 juta atau 11,56%; Komoditas ekspor ikan dan udang selama Januari-Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 14,15% bila dibandingkan Januari-Desember 2022, dengan sumbangan 0,14% terhadap kumulatif ekspor nonmigas Kota Batam 2023. Dapat dilihat secara rinci pada tabel 2.13.

Tabel 2.13.
Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Tahun 2022-2023*

No	Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		(% Perubahan 2022 - 2023*)	(% Peran thd total ekspor Jan-Des 2023*)
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mesin/peralatan listrik (85)	7.238,59	7.345,77	1,48	53,33
2	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	1.518,44	1.591,78	4,83	11,56
3	Benda-benda dari besi dan Baja (73)	804,41	920,34	14,41	6,68
4	Minyak dan lemak hewan/ nabati (27)	1.082,79	736,17	-32,01	5,34
5	Berbagai Produk Kimia (38)	654,58	543,78	-16,93	3,95
6	Kapal Laut (89)	609,74	456,68	-25,10	3,32
7	Plastik dan barang dari plastik (39)	320,86	289,19	-9,87	2,10
8	Kocoa/ coklat (18)	305,53	285,26	-6,63	2,07
9	Bahan bakar mineral (18)	283,50	279,43	-1,44	2,03



No	Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		(% Perubahan 2022 – 2023*)	(% Peran thd total ekspor Jan-Des 2023*)
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Kendaraan dan bagiannya (27)	290,35	174,71	-39,83	1,27
Total 10 Golongan Barang		13.108,79	12.623,11	-3,71	91,64
	Ikan dan udang (03)	23,09	19,83	-14,15	0,14
	Lainnya	1.076,30	1.131,17	5,10	8,21
Total Ekspor Nonmigas		14.208,18	13.774,11	-3,06	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara

3. Ekspor Nonmigas Menurut Negara Tujuan

Pada periode Tahun 2023, Singapura merupakan negara tujuan ekspor dengan peranan terbesar yaitu 33,52% dari kumulatif ekspor Kota Batam selama tahun 2023 dengan nilai ekspor US\$4.898,14 juta. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 23,29% dari periode sebelumnya. Negara-negara tujuan ekspor terbesar Kota Batam selanjutnya selama Januari-Desember 2023 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$3.468,64 juta, Tiongkok sebesar US\$ 903,91 juta, Jepang sebesar US\$ 503,34 juta, serta India sebesar US\$ 467,45 juta.

Tabel 2.14.
Nilai Ekspor Kota Batam Menurut Negara Tujuan Tahun 2022-2023*

No	Negara Tujuan	Nilai FOB (juta US\$)		(% Perubahan 2022 – 2023*)	(% Peran thd total ekspor Jan-Des 2023*)
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Singapura	6.385,31	4.898,14	-23,29	33,52
2	Amerika Serikat	3.369,31	3.468,64	2,95	23,74
3	Tiongkok	827,24	903,91	9,27	6,19
4	Jepang	357,90	503,34	40,64	3,44
5	India	393,87	467,45	18,68	3,20
6	Qatar	313,75	368,18	17,35	2,52
7	Australia	145,79	313,32	114,91	2,14
8	Jerman	320,42	267,16	-16,62	1,83
9	Perancis	277,38	256,82	-7,41	1,76
10	Belanda	156,33	201,63	28,98	1,38
Total 10 Negara		12.547,29	11.648,58	-7,16	79,73
	Lainnya	3.014,87	2.962,33	-1,74	20,27
Total Ekspor		15.562,16	14.610,90	-6,11	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara



4. Nilai Ekspor dan Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Nilai Ekspor menurut Pelabuhan muat utama di Kota Batam Tahun 2023 terbesar melalui Pelabuhan Batu Ampar yaitu sebesar US\$9.636,51 juta; terbesar kedua adalah Pelabuhan Sekupang US\$2.597,19 juta, kontribusi kedua Pelabuhan tersebut adalah sebesar 83,73% dari total ekspor Kota Batam selama Januari-Desember 2023. Sedangkan, volume ekspor terbesar melalui Pelabuhan Batu Ampar yaitu sebesar 3.168,28 ribu ton atau naik 154,47% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Pelabuhan tersebut memiliki kontribusi 48,98% terhadap kumulatif volume ekspor Kota Batam tahun 2023.

Tabel 2.15.
Nilai dan Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Kota Batam, 2022-2023*

No	Pelabuhan Muat	Nilai FOB (juta US\$)		Volume (Ribu Ton)	
		2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batu Ampar	9.944,70	9.636,51	1.245,04	3.168,28
2	Sekupang	2.542,85	2.597,19	154,31	594,09
3	Kabil/Panau	1.659,14	1.386,26	1.092,58	1.420,31
4	Belakang Padang	1.351,00	820,21	1.829,82	1.340,80
5	Pulau Sambu	18,28	86,90	19,01	54,53
6	Lainnya	46,19	83,83	3,31	24,90
Jumlah/Total		15.562,16	14.610,90	4.344,06	6.602,91

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara

B. Perkembangan Impor

1. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Kota Batam Tahun 2023 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu mengalami kenaikan sebesar US\$ 542,74 atau 4,08%. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh naiknya impor kumulatif hasil industri senilai US\$ 456,84 juta. Dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2.16

Tabel 2.16.
Nilai Impor Migas dan Nonmigas Kota Batam, 2022-2023*

No	Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		(% Perubahan 2022 – 2023*	(% Peran thd total ekspor Jan–Des 2023*
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gas Alam	0,01	7,83	109.070	0,06
2	Hasil Minyak	100,92	92,72	-8,12	0,67
3	Minyak Mentah	-	-	-	-
	Migas	100,93	100,55	-0,37	0,73
4	Hasil Industri	12.997,33	13.454,16	3,51	97,19
5	Hasil Pertanian	180,76	246,95	1.377,78	1,78



No	Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		(% Perubahan 2022 – 2023*	(% Peran thd total ekspor Jan–Des 2023*
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Hasil Tambang	16,71	28,86	-84,03	0,21
7	Lainnya	4,19	12,12	188,92	0,09
	Nonmigas	13.198,99	13.742,10	4,11	99,27
	Jumlah/Total	13.299,92	13.842,65	4,08	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Golongan barang impor nonmigas (HS) Kota Batam yang memiliki nilai impor terbesar adalah Mesin/peralatan listrik (85), yaitu sebesar US\$ 6.015,03 juta dengan peran sebesar 43,77% dari total impor nonmigas. Golongan barang impor nonmigas Kota Batam berikutnya yang mempunyai peran cukup besar adalah golongan barang Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik (84) dengan nilai US\$ 1.974,52 juta dengan peranannya sebesar 14,37%. Selanjutnya dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17.
Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Tahun 2022-2023*

No	Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		% Perubahan 2022 – 2023*	(% Peran thd total ekspor Jan- Des 2023*
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mesin/peralatan listrik (85)	6.397,85	6.015,03	-5,98	43,77
2	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	1.556,23	1.974,52	26,88	14,37
3	Benda-benda dari besi dan Baja (73)	951,14	1.437,49	51,13	10,46
4	Besi dan baja (72)	885,89	962,85	8,69	7,01
5	Plastik dan barang dari plastik (39)	777,13	636,93	-18,04	4,63
6	Kapal Laut (89)	400,86	454,06	13,27	3,30
7	Perangkat Optik (90)	203,89	237,76	16,61	1,73
8	Kokoal coklat (18)	171,22	225,67	31,80	1,64
9	Alumunium (76)	236,31	219,08	-7,29	1,59
10	Tembaga (74)	140,70	131,32	-6,66	0,96
	Total 10 Golongan Barang	11.740,78	12.294,71	4,89	89,47
	Ikan dan udang (03)	0,94	1,37	45,53	0,01
	Lainnya	1.476,83	1.446,02	-2,09	10,52
	Total Impor Nonmigas	13.198,99	13.742,10	4,11	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara

3. Impor Nonmigas Menurut Negara Asal

Impor Kota Batam Tahun 2023 dengan nilai terbesar dari negara Tiongkok yaitu



mencapai US\$4.198,99 juta atau 30,33%. Dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2.18.

Tabel 2.18.
Nilai Impor Menurut Negara Tujuan Tahun 2022-2023*

No	Negara Asal	Nilai CIF (juta US\$)		(% Perubahan 2022 – 2023*	(% Peran thd total ekspor Jan–Des 2023*
		2022	2023*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiongkok	4.442,66	4.198,99	-5,48	30,33
2	Singapura	2.661,30	2.089,70	-21,48	15,10
3	Jepang	831,89	1.120,04	36,64	8,09
4	Taiwan	932,44	1.040,01	11,54	7,51
5	Korea Selatan	602,10	695,97	15,59	5,03
6	Malaysia	648,54	668,74	3,11	4,83
7	Jerman	729,57	656,16	-10,06	4,74
8	Philipina	566,32	526,78	-6,98	3,81
9	Italia	73,87	310,00	319,63	2,24
10	Amerika Serikat	255,79	302,31	18,19	2,18
11	Lainnya	1.555,42	2.233,94	43,62	16,14
Jumlah/Total		13.299,92	13.842,65	4,08	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik
2023*: Angka Sementara

4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Nilai impor menurut pelabuhan bongkar utama di Kota Batam Tahun 2023 terbesar melalui Pelabuhan Batu Ampar sebesar US\$ 9.343,41 juta. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu, impor di Pelabuhan Batu Ampar naik sebesar 7,43%.

Volume impor melalui pelabuhan bongkar utama di Kota Batam Tahun 2023 terbesar yaitu melalui Pelabuhan Batu Ampar dengan volume impor sebesar 2.486,15 ribu ton. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu, volume impor di Pelabuhan Batu Ampar naik sebesar 17,42%. Secara rinci bisa dilihat pada Tabel 2.19. sebagai berikut.

Tabel 2.19.
Nilai dan Volume Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Kota Batam, 2022-2023*

No	Pelabuhan Bongkar	Nilai FOB (juta US\$)			Volume (Ribu Ton)		
		2022	2023*	%Perubahan 2022-2023*	2022	2023*	%Perubahan 2022-2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batu Ampar	8.697,09	9.343,41	7,43	2.117,39	2.486,15	17,42
2	Sekupang	3.520,60	3.035,54	-13,78	420,16	565,33	34,55
3	Kabil/Panau	611,50	978,13	59,96	538,79	891,11	65,39
4	Pulau Sambu	374,69	415,66	10,93	253,34	384,05	51,59
5	Jatty Baru	6,17	26,51	329,82	118,61	38,15	-67,84
6	Lainnya	89,87	43,41	-51,70	12,44	35,84	188,00
Jumlah/Total		12.084,91	12.875,58	6,54	3.460,74	4.400,63	27,16

Sumber: Badan Pusat Statistik



2023*: Angka Sementara

2.1.4. Kunjungan Wisatawan

Wisatawan manca negara (wisman) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan;

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan manca negara di Indonesia untuk satu kali kunjungan. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

A. Perkembangan Pariwisata

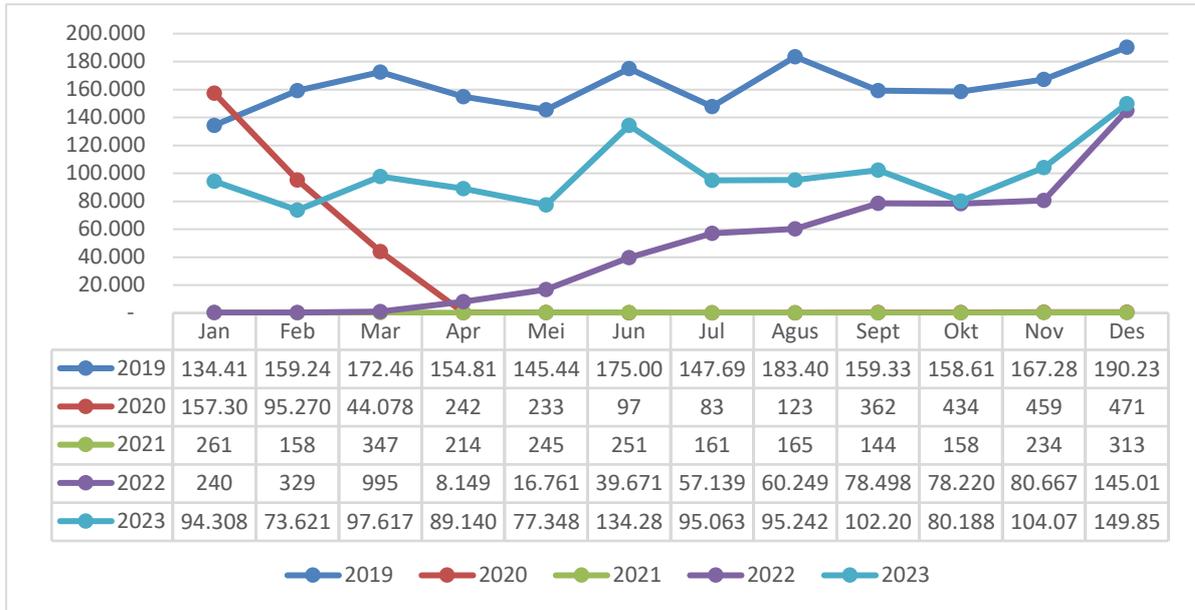
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam

Wisman yang berkunjung ke Kota Batam selama Tahun 2023* tercatat sebanyak 1.192.931 kunjungan atau mengalami kenaikan sebesar 110,79% dibanding kunjungan wisman pada Tahun 2022.

Kenaikan jumlah kunjungan wisman selama Tahun 2023 ke Kota Batam terjadi



di pintu masuk yang ada di Kota Batam yaitu Pelabuhan Ferry Batam Center, Pelabuhan Nongsa Pura, Pelabuhan Ferry Harbourbay, Pelabuhan International Sekupang dan Bandar Udara Internasional Hang Nadim.



Sumber: Badan Pusat Statistik
 2023*: Angka Sementara

Gambar 2.10.
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam. 2019-2023*

2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan

Selama Tahun 2023* Wisman berkebangsaan Singapura merupakan wisman yang paling banyak berkunjung ke Kota Batam. Wisman berkebangsaan Singapura ini mendominasi sebesar 63,89% dari total seluruh kunjungan wisman yang masuk ke Kota Batam. Selama bulan Januari-Desember 2023*, kunjungan wisman berkebangsaan Singapura tercatat sebanyak 713.810 kunjungan, Selanjutnya Wisman terbanyak kedua dari Malaysia sebanyak 162.878 kunjungan atau 15,95% dari total kunjungan wisman ke Kota Batam selama Januari-Desember 2023, lalu wisman ketiga terbanyak dari India sebanyak 44.735 atau 2,97% dari total kunjungan ke Kota Batam selama periode yang sama. Dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2.20 berikut.

Tabel 2.20.
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam menurut Kebangsaan, Januari-Desember 2023*

No	Kebangsaan	Jumlah Kunjungan		Total Perubahan %	
		2022	2023*	2023* Terhadap 2022	Peran terhadap total Jan-Des2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Singapura	350.155	713.810	103,86	63,89



2	Malaysia	68.735	162.878	136,97	15,95
3	India	25.757	44.735	73,68	2,97
4	China	10.532	29.413	179,27	2,27
5	Philipina	8.979	25.546	184,51	1,67
6	Australia	4.198	11.795	180,97	0,55
7	Inggris	4.014	9.369	133,41	0,49
8	Amerika Serikat	4.318	8.927	106,74	0,44
9	Jepang	1.250	8.895	611,60	0,58
10	Jerman	1.653	4.704	184,57	0,14
11	Lainnya	86.345	172.859	100,20	11,04
Jumlah/Total		565.936	1.192.931	110,79	100,00

Sumber: Data Olahan BPS. Tahun 2023* Data Sementara

3. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Provinsi Kepulauan Riau Secara total, terdapat 97 akomodasi hotel bintang yang mencakupi 10.556 kamar di Kota Batam pada Tahun 2023. Sedangkan akomodasi hotel non bintang secara total terdapat 107 akomodasi hotel non bintang yang mencakupi 3.979 kamar di Kota Batam pada Tahun 2023.

Tabel 2.21.
Jumlah Akomodasi, Kamar yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non Bintang, dan Akomodasi Lainnya di Kota Batam, 2017-2023*

No	Tahun	Bintang		Non Bintang	
		Jumlah Akomodasi	Jumlah Kamar	Jumlah Akomodasi	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2017	88	9.145	122	4.497
2	2018	92	9.990	129	4.819
3	2019	85	10.463	128	5.027
4	2020	85	3.367	142	3.809
5	2021	71	9.186	124	4.814
6	2022	97	10.556	107	3.979
7	2023*	97	10.556	107	3.979

Sumber: Data Olahan BPS. 2023* Angka Sementara

2.1.5. Inflasi

Pada bulan Desember 2023, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,48%. Inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,29 pada November 2023 menjadi 116,85 pada Desember 2023. Inflasi tahun kalender 2023 sekaligus inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,85%.

Inflasi Kota Batam di bulan Desember 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya enam indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok



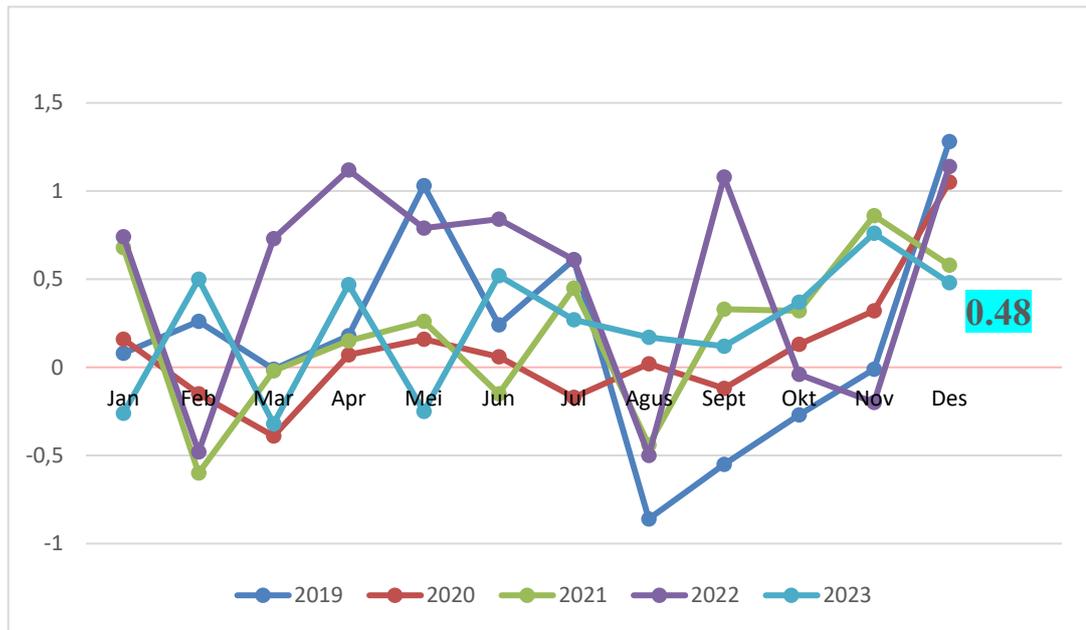
makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 0,92%; kelompok transportasi naik sebesar 0,89%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 0,64%; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 0,27%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,1%; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 0,05%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan naik sebesar 0,05%; kelompok kesehatan naik sebesar 0,04%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 0,03%; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 0,01%, sementara untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Pada bulan Desember 2023 terjadi inflasi sebesar 0,48%, lebih rendah dibandingkan inflasi bulan Desember 2022 sebesar 1,14%. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2023 sebesar 2,85%, jauh lebih rendah jika dibandingkan inflasi tahun kalender Desember 2022 yang sebesar 5,95%. Tingkat inflasi tahun ke tahun Desember 2023 terhadap Desember 2022 sebesar 2,85%, lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi tahun ke tahun Desember 2022 terhadap Desember 2021 sebesar 5,95%.

Tabel 2.22.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Bulan Desember Tahun 2019-2023

Tingkat Inflasi	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Desember (m-t-m terhadap bulan sebelumnya)	1,28	1,05	0,58	1,14	0,48
Tahun Kalender (Desember tahun 2023 terhadap Desember tahun 2022)	1,97	1,12	2,45	5,95	2,85
Tahun ke Tahun (Desember tahun 2023 terhadap Desember tahun 2022)	1,97	1,12	2,45	5,95	2,85

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam



Gambar 2.11.
Perkembangan Inflasi Kota Batam Tahun 2019-2023*

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
2019	0.08	0.26	-0.01	0.18	1.03	0.24	0.61	-0.86	-0.55	-0.27	-0.01	1.28
2020	0.16	-0.15	-0.39	0.07	0.16	0.06	-0.17	0.02	-0.12	0.13	0.32	1.05
2021	0.68	-0.60	-0.02	0.15	0.26	-0.15	0.45	-0.44	0.33	0.32	0.86	0.58
2022	0.74	-0.48	0.73	1.12	0.79	0.84	0.61	-0.50	1.08	-0.04	-0.20	1.14
2023	-0.26	0.50	-0.32	0.47	-0.25	0.52	0.27	0.17	0.12	0.37	0.76	0.48

Gambar 2.11. Perkembangan Inflasi Kota Batam Tahun 2019 (2012=100) dan 2020 s.d 2023 (2018=100)
 Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam

Tabel 2.23.
IHK, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Batam Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), Desember 2023

No	Kelompok Pengeluaran	IHK Des' 2023	Inflasi Des' 2023	Inflasi Tahun Kalender 2023	Inflasi Tahun ke Tahun	Andil Inflasi Des' 2023	Andil Inflasi Kumulatif 2023
	Umum	116,85	0,48	2,85	2,85	0,4800	2,8500
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	130,11	0,92	5,57	5,57	0,2817	1,6691
2	Pakaian dan Alas Kaki	111,88	0,27	4,37	4,37	0,0143	0,2284
3	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,61	0,10	1,69	1,69	0,0166	0,2830
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,36	0,05	0,66	0,66	0,0024	0,0322
5	Kesehatan	103,21	0,04	0,37	0,37	0,0007	0,0066
6	Transportasi	120,14	0,89	0,75	0,75	0,1170	0,1011
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,47	0,05	0,33	0,33	0,0027	0,0183



No	Kelompok Pengeluaran	IHK Des' 2023	Inflasi Des' 2023	Inflasi Tahun Kalender 2023	Inflasi Tahun ke Tahun	Andil Inflasi Des' 2023	Andil Inflasi Kumulatif 2023
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,57	0,03	0,87	0,87	0,0006	0,0180
9	Pendidikan	120,29	0,00	2,72	2,72	0,0000	0,1649
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	111,22	0,01	0,31	0,31	0,0007	0,0235

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam

Dari 370 komoditas yang menyusun inflasi Kota Batam, 90 komoditas mengalami kenaikan harga dan 39 komoditas mengalami penurunan harga.

Inflasi Kota Batam di bulan Desember 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau naik sebesar 0,92%; kelompok transportasi naik sebesar 0,89%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 0,64%; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 0,27%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,1%; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 0,05%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan naik sebesar 0,05%; kelompok kesehatan naik sebesar 0,04%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 0,03%; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 0,01%, sementara untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks harga (relatif stabil).

2.1.6. Angka Pengangguran

Penduduk merupakan faktor utama dalam pembangunan karena mempunyai fungsi ganda yakni sebagai subjek dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk yang mempunyai keunggulan dan keterampilan merupakan tenaga kerja yang efektif dan sangat menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan di berbagai bidang yang secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja termasuk sebagai sumber daya yang perlu dialokasikan secara efisien. Setiap angkatan kerja yang terserap perlu juga dipikirkan peningkatan kualitas tenaga kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas.

Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja (untuk mendapatkan penghasilan/keuntungan) dan pengangguran. Tumbuhnya angkatan kerja di Kota Batam disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk yang bekerja maupun mencari kerja/ pengangguran. Jumlah penduduk yang bekerja mengalami fluktuatif dalam tiga tahun terakhir, sementara jumlah penduduk yang mencari kerja/ pengangguran mengalami penurunan yang dapat



dilihat dari nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Batam yaitu 11,64 pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 9,56 pada tahun 2022 dan nilai TPT Kota Batam kembali turun menjadi 8,14 pada tahun 2023.

Tabel 2.24.
Angkatan Kerja Kota Batam Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2021-2023

Kegiatan Seminggu yang Lalu	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja (dalam jiwa)	716.193	767.507	589.402
Pengangguran, termasuk mencari kerja (dalam jiwa)	94.384	81.121	52.203
Tingkat Pengangguran Terbuka (dalam persen poin)	11,64	9,56	8,14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam

TPT Kota Batam yang selalu mengalami penurunan sejak tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa kesempatan bekerja bagi penduduk usia kerja semakin membaik. Pemulihan kondisi pasca pandemi covid-19 memberikan stimulus yang baik bagi perusahaan dalam meningkatkan produksinya dengan membuka kembali peluang bekerja kepada angkatan kerja di Kota Batam.

2.1.7. Gini Rasio

Distribusi pendapatan merupakan salah satu aspek kemiskinan yang perlu dilihat karena pada dasarnya merupakan ukuran kemiskinan relatif. Pengukuran distribusi pendapatan selama ini didekati dengan menggunakan data pengeluaran, yaitu data total pengeluaran rumah tangga sebagai proksi pendapatan yang bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Susenas.

Pengukuran ketimpangan pendapatan menurut ukuran Bank Dunia yaitu dengan menghitung persentase jumlah pendapatan penduduk dari kelompok berpendapatan 40 persen terendah dibandingkan total pendapatan seluruh penduduk. Ketimpangan pendapatan rendah terjadi ketika proporsi jumlah pendapatan penduduk lebih dari 17 persen.

Pengukuran lain ketimpangan pendapatan yaitu dengan Rasio Gini atau Koefisien Gini yang merupakan salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Besaran Rasio Gini sering tergambarkan dalam Kurva Lorentz yang merupakan kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu/ pendapatan dengan distribusi seragam yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Sumbu horizontal kurva menunjukkan persentase kumulatif penduduk dari termiskin hingga terkaya, kemudian



sumbu vertikal kurva menunjukkan persentase kumulatif pengeluaran penduduk. Garis diagonal pada Kurva Lorentz mewakili pemerataan sempurna atau ketimpangan nol. Nilai Gini Rasio pada interval 0,3-0,5 poin menunjukkan ketimpangan dalam skala sedang.

Gini Rasio Kota Batam 2021-2023 menunjukkan peningkatan pada posisi 3 digit desimal. Gini Rasio 2021 berada di posisi 0,334 poin lalu meningkat menjadi 0,336 poin pada tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 0,338 pada tahun 2023. Peningkatan pada posisi 3 digit desimal nilai Gini Rasio Kota Batam tersebut tetap menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan penduduk dalam skala sedang.

Tabel 2.25.
Gini Rasio Kota Batam, 2021-2023

Wilayah	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Batam	0,334	0,336	0,338
Provinsi Kepulauan Riau	0,341	0,342	0,340
Indonesia	0,384	0,384	0,388

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam

Nilai Gini Rasio Kota Batam yang terus meningkat meskipun peningkatan tersebut terjadi pada posisi 3 digit decimal (masih terkategori ketimpangan skala sedang) menunjukkan bahwa perbaikan kesenjangan antar kelompok pengeluaran penduduk di Kota Batam belum teratasi dengan baik. Kelompok penduduk dengan pengeluaran menengah ke atas cenderung mempertahankan pola konsumsinya sementara kelompok penduduk menengah ke bawah membatasi pola konsumsi sejalan dengan kondisi perubahan harga yang terjadi.

2.1.8. IPM

Menurut UNDP (*United Nations Development Program*) pembangunan manusia dirumuskan sebagai upaya perluasan pilihan bagi penduduk dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut. Perluasan pilihan bagi penduduk didasarkan pada peluang berumur panjang dan sehat, pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta peluang untuk merealisasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan yang produktif. Laporan pembangunan manusia merupakan upaya untuk memberikan gambaran tentang pencapaian pembangunan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator komposit Indeks Pembangunan Manusia/ IPM.

Perubahan atau peningkatan angka IPM tidak bisa terjadi secara instan, karena pembangunan manusia merupakan sebuah proses dan tidak bisa diukur dalam waktu singkat.



Hasil pembangunan pendidikan dan kesehatan tidak bisa dilihat dalam jangka pendek sehingga program-program pembangunan manusia harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus dipantau pelaksanaannya sehingga lebih terarah. Penetapan IPM sebagai target pembangunan setidaknya akan menjadi asumsi makro yang dipilih, walaupun sebenarnya belum mencakup pembangunan manusia secara menyeluruh. Indikator dalam IPM secara teknis dipandang mudah dipahami, valid, reliabel dan parsimoni, serta terstandardisasi sehingga mudah dibandingkan antarwilayah dan antarwaktu.

IPM bernilai dalam rentang 0-100 yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. $IPM < 60$, kategori pembangunan manusia skala rendah
2. $60 \leq IPM < 70$, kategori pembangunan manusia skala sedang
3. $70 \leq IPM < 80$, kategori pembangunan manusia skala tinggi
4. $IPM \geq 80$, kategori pembangunan manusia skala sangat tinggi

Dalam periode tiga tahun terakhir, nilai IPM Kota Batam sudah berada dalam kategori pembangunan manusia skala sangat tinggi. Pada tahun 2021 nilai IPM Kota Batam mencapai 81,82 meningkat pada tahun 2022 menjadi 82,25 dan pada tahun 2023 IPM Kota Batam sudah mencapai nilai 82,64 atau tertinggi selama tiga tahun terakhir.

Tabel 2.26.
Indeks Pembangunan Manusia Kota Batam, 2021-2023

Wilayah	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Batam	81,82	82,25	82,64
Provinsi Kepulauan Riau	77,87	78,48	79,08
Indonesia	73,16	73,77	74,39

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam

Nilai IPM Kota Batam yang terus meningkat dari tahun 2021 ke 2022 hingga ke tahun 2023 menunjukkan perbaikan kualitas pembangunan manusia baik dari sisi kesehatan, pendidikan dan pendapatan per kapita. Dampak dari pandemi covid-19 terhadap kualitas penduduk Kota Batam tidak terlalu berpengaruh karena pendidikan dapat tetap berjalan meskipun secara *online*, kemudian kesadaran penduduk untuk hidup sehat dan hidup berproduktif juga meningkat.

2.1.9. Angka Kemiskinan

Dalam berbagai literatur, kemiskinan absolut selalu didefinisikan sebagai suatu



kondisi tingkat pendapatan seseorang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya baik kebutuhan makanan maupun bukan makanan seperti kesehatan, pendidikan dan perumahan. Kemiskinan absolut ini umumnya diukur dengan menggunakan Garis Kemiskinan yang merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilo kalori perkapita perhari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi, sementara paket komoditi kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) telah merumuskan 3 jenis indeks dalam mengukur tingkat kemiskinan yaitu *Head Count Index*, *Poverty Gap Index* dan *Poverty Severity Index*. Ketiga indeks tersebut memerlukan data Garis Kemiskinan, rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dari penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan dan banyaknya penduduk di bawah Garis Kemiskinan serta jumlah total penduduk dalam formula penghitungannya. Indeks pertama atau *Head Count Index* atau persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan merupakan ukuran yang biasa digunakan dalam memotret angka kemiskinan di suatu wilayah.

Angka kemiskinan Kota Batam mengalami fluktuatif selama periode tiga tahun terakhir. Angka kemiskinan 5,05 terjadi pada tahun 2021 yang kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 5,19. Selanjutnya pada tahun 2023, angka kemiskinan Kota Batam turun 0,17 persen poin menjadi 5,02 atau merupakan angka kemiskinan terendah dalam tiga tahun terakhir di Kota Batam.

Tabel 2.27.
Tingkat Kemiskinan Kota Batam, 2021-2023

Wilayah	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Batam	5,05	5,19	5,02
Provinsi Kepulauan Riau	6,12	6,24	5,69
Indonesia	10,14	9,54	9,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam

Peningkatan persentase penduduk miskin Kota Batam dari tahun 2021 ke 2022 menunjukkan masih adanya ketidakstabilan perekonomian Kota Batam pasca pemulihan pandemi covid-19. Harga-harga kebutuhan pokok masih relatif tinggi yang tidak sejalan dengan kesempatan penduduk memperoleh penghasilan yang cukup. Sebaliknya, penurunan tingkat kemiskinan Kota Batam dari tahun 2022 ke 2023 menunjukkan perekonomian Kota Batam semakin membaik.



2.2. Kebijakan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 3 disebutkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

APBD mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi dan stabilisasi dalam pengelolaan perekonomian daerah, selain itu APBD juga merupakan salah satu instrumen yang menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah. Landasan administratif dalam pengelolaan anggaran daerah yang mengatur antara lain prosedur dan teknis penganggaran harus diikuti secara tertib dan taat asas supaya APBD dapat disusun dan dilaksanakan dengan baik dan benar.

APBD Kota Batam Tahun Anggaran 2023 disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah yang sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan mempedomani KUA PPAS yang telah disepakati. RKPD dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026. Penyusunan APBD pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan ekonomi makro dan sumber daya yang tersedia serta mengalokasikan sumber daya secara tepat sesuai dengan kebijakan pemerintah dan mempersiapkan kondisi bagi pelaksanaan pengelolaan anggaran secara baik.

Secara umum pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2023 dapat disampaikan antara lain sebagai berikut.

2.2.1. Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Salah satu sumber utama penerimaan kas daerah adalah pendapatan daerah. Pendapatan daerah harus dioptimalkan untuk menghasilkan kapasitas keuangan daerah yang makin tinggi guna mendukung pendanaan pembangunan daerah. Sumber pendapatan daerah terdiri dari:

- 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;
- 2) Pendapatan Transfer terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer Antar Daerah.



- 3) Lain – lain pendapatan Daerah yang sah yang terdiri dari pendapatan hibah dan lain lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan perencanaan pendapatan Pemerintah Kota Batam Tahun 2023 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah secara transparan dan akuntabel;
2. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi untuk peningkatan Dana Transfer dan Dana Bagi Hasil;
3. Meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait bagi peningkatan pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah;
4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia (SDM);
5. Penyusunan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah di bidang pajak dan retribusi untuk meningkatkan pendapatan daerah;
6. Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap potensi penerimaan sektor pajak dan retribusi daerah melalui peningkatan kinerja SKPD penghasil secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien;
7. Peningkatan pelayanan publik melalui penyederhanaan prosedur perizinan, kepastian hukum, perlindungan investasi, untuk mewujudkan pelayanan publik yang prima;
8. Melaksanakan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media elektronik dan media cetak guna meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi.

2.2.2. Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah

Kebijakan belanja APBD Kota Batam Tahun Anggaran 2023 diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib dan urusan pilihan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang – undangan. Dalam menyusun kebijakan perencanaan belanja Tahun 2023 telah diselaraskan dengan kebijakan pemerintah pusat dan RKPD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023, serta mengacu kepada RPJMD Kota Batam Tahun 2021 – 2026, adapun program prioritas nasional Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.



5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim, dan
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Sedangkan kebijakan Perencanaan Belanja daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2023 antara lain:

1. Alokasi belanja harus memperhatikan kebijakan belanja yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan seperti :
 - Alokasi belanja untuk Pendidikan sekurang - kurangnya sebesar 20% yang mengacu pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 4 yaitu : “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional;
 - Komitmen untuk mewujudkan Alokasi Dana Kelurahan sekurang - kurangnya sebesar 5% dari APBD dikurangi DAK dengan acuan peraturan Permendagri 27/2021 dalam Lampiran Permendagri 27 Tahun 2021 Bagian E Hal Khusus Lainnya No. 49 (a) “bagi daerah kota yang tidak memiliki desa mengalokasikan paling sedikit 5% (lima persen) dari total pendapatan daerah dalam APBD setelah dikurangi dana alokasi khusus sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Tujuan alokasi dana kelurahan ini adalah untuk kegiatan pemerataan pembangunan di tingkat kelurahan melalui kegiatan-kegiatan di Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terdiri dari Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (PSPK) dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (PM) di Kelurahan serta kegiatan lain yang tersebar di SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Batam, yang disusun berdasarkan usulan yang disampaikan masyarakat melalui Musrenbang;
2. Mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimum pada beberapa SKPD terkait;
3. Mengalokasikan anggaran untuk program dan kegiatan yang telah ditentukan peruntukannya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dari Kementerian terkait;
4. Meningkatkan alokasi anggaran untuk pelatihan dan peningkatan kompetensi tenaga kerja;



5. Mengalokasikan anggaran untuk pembangunan rumah ibadah secara tahun jamak sesuai peraturan perundang – undangan;
6. Menyediakan alokasi dana untuk pelaksanaan PILKADA minimal 40% Tahun 2023 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 900.1.9.1/435/SJ tentang pendanaan kegiatan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024;
7. Menyediakan alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah dan fungsi DPRD Kota Batam dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat;
8. Mengalokasikan anggaran belanja untuk kelancaran jalannya pemerintahan dan pelayanan administrasi pada setiap SKPD baik pelayanan langsung terhadap aparatur daerah maupun kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah;
9. Menyediakan anggaran belanja untuk mendukung kebutuhan instansi vertikal yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku;
10. Peningkatan belanja infrastruktur pelayanan publik dalam rangka memenuhi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan untuk meningkatkan kunjungan pariwisata dan investasi di Kota Batam dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.2.3. Kebijakan Umum Pembiayaan

Kebijakan pembiayaan daerah meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Kebijakan umum Pembiayaan Daerah dalam Perubahan APBD Kota Batam Tahun Anggaran 2023 adalah penerimaan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu yang merupakan selisih lebih realisasi pendapatan dengan realisasi belanja daerah. Sisa lebih perhitungan tahun lalu mencakup sisa dana kegiatan lanjutan, pelampauan target penerimaan dan pengeluaran lainnya yang belum terselesaikan sampai akhir tahun anggaran dan digunakan untuk menutupi defisit ditahun berjalan.

2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Visi misi dalam konteks ini merupakan perwujudan dari visi misi pasangan Muhammad Rudi – Amsakar Achmad yang telah diberikan kepercayaan oleh masyarakat Kota Batam sehingga menjadi pemenang pada pemilihan umum Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam secara langsung pada bulan Desember 2015. Lebih lanjut, RPJMD Kota Batam



Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari visi misi ini.

Sedangkan tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu kepemimpinan Wali Kota bersama Wakil Wali Kota Batam. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan. Dalam hal ini sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar perjalanan atau proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif dan efisien.

❖ **Visi**

Dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah maka disusunlah Visi Kota Batam Tahun 2021-2026. Adapun Visi tersebut adalah :

**“TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI YANG
MODERN DAN SEJAHTERA”**

Penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

- **Bandar Dunia:** Mengandung makna Kota Batam diarahkan menjadi Kota Batam diarahkan menjadi Kota Industri, Perdagangan, Pariwisata dan alih kapal yang kompetitif dan dinamis di Asia Tenggara, serta atraktif bagi pelaku bisnis yang berpotensi menjadi “*Center of Excellence*”.
- **Madani:** Bermakna pembangunan Kota Batam diarahkan untuk mewujudkan masyarakatnya yang berkarakter, berperadaban, sopan santun, disiplin, serta berbudaya tinggi, berbanding lurus dengan konsep *civil society* yang religius
- **Modern:** Mengandung makna sebagai sikap, cara berfikir, dan cara bertindak yang produktif, berdaya saing, mandiri, terampil dan inovatif dengan mengedepankan tatanan sosial masyarakat yang toleran rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal dan berdaulat secara pangan, ketahanan ekonomi dan sosial.
- **Sejahtera:** Bermakna kondisi masyarakat yang utuh lahir dan batin meliputi kondisi yang baik di tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan, rasa aman, merdeka serta mampu mengaktualisasikan potensi yang ada.

Pokok visi “modern” menjadi cara atau strategi bagaimana mencapai tiga pokok visi lainnya. Pengembangan Kota Batam dalam lima tahun kedepan diarahkan untuk



membiasakan dan mendorong *pentahelix* pembangunan, meliputi pemerintah, masyarakat, swasta, akademisi maupun lembaga di masyarakat, berperilaku “modern” untuk mewujudkan Kota Batam sebagai Bandar Dunia Madani dan Sejahtera.

❖ **Misi**

- Untuk mencapai visi “**TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI YANG MODERN DAN SEJAHTERA**”. beberapa misi penyelenggaraan pemerintahan periode 2021-2026 telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Batam. Misi penyelenggaraan pemerintahan Kota Batam Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:
- **Misi Pertama:** Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah. Misi ini diselenggarakan untuk mencapai pokok visi yang pertama dan keempat. Kota Batam sebagai “Bandar Dunia” yang “Modern”. Sesuai potensi ekonomi lokal yang ada, maka aktivitas perekonomian Kota Batam bertumpu pada pengembangan sektor unggulan daerah, yaitu industri, perdagangan, dan pariwisata dengan tetap menjamin pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Selain itu, lokasi Kota Batam yang strategis merupakan keunggulan wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat alih kapal yang kompetitif dan dinamis serta atraktif bagi pelaku bisnis sehingga menjadi "*center of excellence*" di Asia Tenggara. Dengan demikian, Kota Batam diharapkan memiliki pertumbuhan ekonomi yang mantap namun tetap memperhatikan pemerataan pendapatan atau pun produktifitas ekonomi antar kelompok masyarakat maupun wilayah.
- **Misi Kedua:** Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang. Misi ini juga menjadi bagian upaya pencapaian pokok visi Kota Batam sebagai “Bandar Dunia” yang “Modern”. Untuk menciptakan Kota Batam sebagai kota industri, perdagangan dan pariwisata, serta *centre of excellence* di Asia Tenggara, maka pengembangan dukungan infrastruktur, utilitas dan sistem transportasi yang maju menjadi keharusan. Selain itu, penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaku bisnis melalui kota yang ramah, aman dan nyaman juga menjadi keharusan, Kota Batam diharapkan menjadi kota yang layak huni.
- **Misi Ketiga:** Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing, Berbudaya, Produktif dan Berakhlak Mulia. Misi ini diselenggarakan untuk mencapai pokok visi “Sejahtera” dan “Modern”, yaitu mewujudkan masyarakat sejahtera berbasis potensi sumber daya lokal, baik di bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Kesejahteraan sosial terjadi saat kualitas hidup masyarakat meningkat, yang tercermin dari meningkatnya indeks



pembangunan manusia serta menurunnya masyarakat miskin. Kesejahteraan ekonomi tercapai saat masyarakatnya produktif dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang mantap yang bersumber dari peningkatan produktifitas sektor-sektor ekonomi potensial (lokal). Kesejahteraan di bidang budaya tercermin dari berkembangnya potensi budaya daerah/lokal, masyarakat yang memiliki rasa aman, merdeka serta mampu mengaktualisasikan potensinya, khususnya saat berperan serta dalam pembangunan.

- **Misi Keempat:** Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam. Misi ini diselenggarakan untuk mencapai pokok visi “Sejahtera” sekaligus “Bandar Dunia” yang “Modern”. Dibalik lokasi wilayah yang strategis. Kota Batam yang merupakan wilayah kepulauan memiliki tantangan pembangunan tersendiri untuk menjamin pembangunan segala bidang yang merata di seluruh wilayah. Masyarakat Kota Batam yang “sejahtera” akan terwujud secara merata jika pembangunan daerah *hinterland*. khususnya infrastruktur dasar dan daerah, sebagai wilayah penopang Kota Batam dipercepat sehingga tidak terlalu jauh tertinggal dibandingkan dengan pembangunan daerah *mainland*/kota.
- **Misi Kelima:** Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Misi ini diselenggarakan untuk mencapai pokok visi “Madani” yang “modern”. yaitu masyarakatnya yang berkarakter, berperadaban, sopan santun, disiplin, serta berbudaya tinggi dan berbanding lurus dengan konsep *civil society* yang tetap mengedepankan sikap religius. Permasalahan-permasalahan pembangunan yang terjadi di Kota Batam salah satunya dikarenakan oleh keterbatasan kualitas tata kelola penyelenggaraan pemerintahan, seperti keterbatasan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung pelayanan, pengelolaan keuangan daerah hingga sistem/kelembagaan pemerintahan. Penyelenggaraan birokrasi yang profesional dan berintegritas merupakan upaya peningkatan kualitas reformasi birokrasi sehingga terjadi peningkatan kualitas pemerintah dalam memberikan pelayanan maupun menyelenggarakan urusan pemeritahan lainnya yang mampu menjadi modal atau penggerak pembangunan Kota Batam.

Tabel 2.28.
Penjelasan Pokok Visi dan Kaitannya dengan Misi Pembangunan Kota Batam Tahun 2021-2026

POKOK VISI	PENJELASAN	MISI
Bandar Dunia	Kota Batam diarahkan menjadi kota industri, Perdagangan, pariwisata dan alih kapal yang kompetitif dan dinamis di Asia Tenggara. serta	1. Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkeadilan Melalui Peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan



POKOK VISI	PENJELASAN	MISI
	atraktif bagi pelaku bisnis yang berpotensi menjadi "center of excellence".	perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah 2. Mewujudkan Pembangunan Kota yang berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang.
Madani	Pembangunan Kota Batam diarahkan untuk mewujudkan masyarakatnya yang berkarakter, berperadaban, sopan santun, disiplin, serta berbudaya tinggi, berbanding lurus dengan konsep <i>civil society</i> .	5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif, dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
Sejahtera	kondisi masyarakat yang utuh lahir dan batin meliputi kondisi yang baik di tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan, rasa aman, merdeka serta mampu mengaktualisasikan potensi ada.	3. Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing, Berbudaya, Produktif dan Berakhlak Mulia. 4. Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.
Modern	sebagai sikap, cara berfikir, dan cara bertindak yang produktif, berdaya saing, mandiri, terampil dan inovatif dengan mengedepankan tatanan sosial yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan. POKOK VISI INI MERUPAKAN FOKUS/CARA/STRATEGI UNTUK MENCAPAI VISI	

Pokok visi "modern" menjadi pokok visi yang ingin dicapai di seluruh penyelenggaraan misi yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pokok visi "modern" merupakan cara atau strategi mencapai tiga pokok visi lainnya. Penyelenggaraan ke lima misi pembangunan mengarahkan dan membiasakan seluruh stakeholders pembangunan Kota Batam bersikap, berfikir, dan bertindak produktif, berdaya saing, mandiri, terampil dan inovatif dengan tetap mengedepankan tatanan sosial yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan.

2.4. Mandatory Spending Kota Batam Tahun 2023

2.4.1. Alokasi Belanja Pendidikan

Pemerintah Kota Batam menganggarkan belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2023 sebesar Rp. 1.010.083.125.740,00 atau 30,22% dari total belanja daerah sebesar Rp. 3.342.829.062.883,00. Rincian Anggaran belanja pendidikan Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.29.
Alokasi Fungsi Pendidikan Kota Batam
Perubahan APBD TA. 2023

No	Komponen Perhitungan	P-APBD 2023	
		Jumlah	
1.	a. Urusan Bidang Pendidikan:		935.303.806.700,00
	1) Belanja Operasi:	840.365.322.802,00	
	a. belanja pegawai;	508.388.889.758,00	
	b. belanja barang dan jasa;	228.434.423.044,00	
	c. belanja hibah;	103.542.010.000,00	
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	



No	Komponen Perhitungan	P-APBD 2023	
		Jumlah	
	2) Belanja Modal;	94.938.483.898,00	
	b. Urusan Bidang Kebudayaan:		10.153.091.361,00
	1) Belanja Operasi:	10.149.311.361,00	
	a. belanja pegawai;	0,00	
	b. belanja barang dan jasa;	9.349.311.361,00	
	c. belanja hibah;	800.000.000,00	
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	
	2) Belanja Modal;	3.780.000,00	
	c. Urusan Bidang Perpustakaan:		7.963.261.641,00
	1) Belanja Operasi:	7.710.180.841,00	
	a. belanja pegawai;	6.780.125.331,00	
	b. belanja barang dan jasa;	930.055.510,00	
	c. belanja hibah;	0,00	
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	
	2) Belanja Modal;	253.080.800,00	
	d. Urusan Bidang Kepemudaaan dan Olahraga:		56.662.966.038,00
	1) Belanja Operasi:	27.757.533.871,00	
	a. belanja pegawai;	5.617.749.456,00	
	b. belanja barang dan jasa;	17.819.784.415,00	
	c. belanja hibah;	4.320.000.000,00	
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	
	2) Belanja Modal;	28.905.432.167,00	
	e. Belanja di luar Urusan Pendidikan, Urusan Kebudayaan, Urusan Perpustakaan dan Urusan Kepemudaaan dan Olahraga yang menunjang kebutuhan masyarakat dibidang Pendidikan	0,00	0,00
2.	Anggaran Fungsi Pendidikan (a+b)	1.010.083.125.740,00	
3.	Total Belanja Daerah	3.342.829.062.883,00	
4.	Rasio anggaran pendidikan (2:3) x 100%	30,22%	

Penganggaran belanja pendidikan sebesar 30,22% sudah memenuhi ketentuan pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 4 untuk alokasi belanja pendidikan minimal 20% dari pagu APBD. Realisasi Belanja Fungsi Pendidikan Rp. 1.005.169.938.802,00 atau 99,51%.

2.4.2. Alokasi Belanja Kesehatan

Pemerintah Kota Batam menganggarkan belanja Bidang Kesehatan Tahun 2023 sebesar Rp. 457.884.193.132,00 atau 16,14% dari total belanja daerah diluar gaji ASN sebesar 2.837.205.773.088,00. Rincian perhitungan Anggaran Kesehatan Tahun 2023 sebagai berikut:



Tabel 2.30.
Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Batam
Perubahan APBD TA. 2023

No	Komponen Perhitungan	P-APBD 2023	
		Jumlah	
1.	a. Urusan bidang Kesehatan:	448.077.270.132,00	
	1) Belanja Operasi:	430.766.619.039,00	
	a. belanja pegawai;	227.013.272.350,00	
	b. belanja barang dan jasa;	202.753.346.689,00	
	c. belanja hibah;	1.000.000.000,00	
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	
	2) Belanja Modal;	17.310.651.093,00	
	Belanja pada sub kegiatan di luar Urusan bidang Kesehatan yang menunjang Kesehatan, antara lain:	9.806.923.000,00	
	1) Belanja Transfer:	0,00	
	Belanja bantuan keuangan... Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dst....	9.806.923.000,00	
2.	Anggaran Kesehatan (a+b)	457.884.193.132,00	
3.	Total Belanja Daerah	3.342.829.062.883,00	
4.	Gaji ASN	505.623.289.795,00	
5.	Total Belanja Daerah di luar Gaji ASN (3-4)	2.837.205.773.088,00	
	Rasio anggaran kesehatan (2:5) x 100%	16,14%	

Penganggaran belanja Kesehatan sebesar 16,14% dengan realisasi belanja sebesar Rp. 409.425.106.195,00 atau 89,42%.

2.4.3. Alokasi Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik

Pemerintah Kota Batam menganggarkan belanja Infrastruktur Pelayanan Publik Tahun 2023 sebesar Rp. 889.790.836.427,00 atau 26,62% dari total belanja daerah sebesar Rp. 3.342.829.062.883,00. Rincian perhitungan Anggaran belanja Infrastruktur Pelayanan Publik Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.31.
Alokasi Anggaran Infrastruktur Pelayanan Publik Kota Batam
Perubahan APBD TA. 2023

No	Komponen Perhitungan	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
1	a) Belanja Modal		643.720.045.732,00
	1) Tanah	0,00	
	2) Peralatan dan Mesin	75.939.098.479,00	
	3) Bangunan dan Gedung	182.698.904.723,00	



No	Komponen Perhitungan	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
	4) Jalan, jaringan dan irigasi	365.042.431.758,00	
	5) Aset tetap lainnya	20.039.610.772,00	
	6) Aset lainnya	0,00	
	b) Belanja pemeliharaan	68.179.137.780,00	68.179.137.780,00
2	a) Belanja Hibah	177.697.230.870,00	
	b) Belanja Bantuan Sosial	194.422.045,00	
	c) Belanja Bantuan Keuangan	0,00	
3	Jumlah Belanja Infrastruktur Daerah (1+2)		889.790.836.427,00
		%	26,62

Penganggaran Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik sebesar 26,62% belum memenuhi ketentuan paling rendah 40%, dikarenakan belum adanya rencana kebutuhan infrastruktur daerah dalam rangka pemenuhan belanja infrastruktur paling rendah 40% tersebut. Daerah harus menyesuaikan porsi belanja infrastruktur pelayanan publik paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 ini diundangkan. Realisasi Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik sebesar Rp. 695.698.980.044,00 atau 78,19%.

2.4.4. Alokasi Belanja Pengawasan dan Pengembangan SDM

Pemerintah Kota Batam menganggarkan belanja Pengawasan dan Pengembangan SDM Tahun 2023 sebesar Rp. 27.553.995.845,00 atau 0,85% dari total belanja daerah sebesar Rp. 3.342.829.062.883,00. Rincian perhitungan Anggaran belanja Pengawasan dan Pengembangan SDM Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.32.
Alokasi Anggaran Pengawasan dan Pengembangan SDM Kota Batam
Perubahan APBD TA. 2023

No	SKPD	Total Belanja Daerah	Total Belanja SKPD	Rasio terhadap belanja	Harus terpenuhi
1	Inspektorat (Diluar Gaji dan Tunjangan)	3.342.829.062.883,00	2.031.456.973,00	0,66%	0,50%
2	PENGEMBANGAN SDM (Anggaran BKPSDM diluar Belanja Pegawai dan pemeliharaan)	3.342.829.062.883,00	5.522.538.872,00	0,17%	0,16%

Penganggaran Belanja Pengawasan Pemerintah diluar gaji dan tunjangan melekat sebesar Rp. 22.031.456.973,00 atau 0,66% dari total belanja daerah sudah memenuhi ketentuan sebesar 0,50% dengan realisasi belanja sebesar Rp. 20.819.500.914,00 atau 94,50% dan Penganggaran Pengembangan SDM diluar gaji, tunjangan melekat, TPP, dan belanja pemeliharaan sebesar Rp. 5.522.538.872,00 atau 0,17% dari total belanja daerah



sudah memenuhi ketentuan sebesar 0,16% dengan realisasi belanja sebesar Rp. 3.313.261.556,00 atau 60,00%.

2.4.5. Alokasi Belanja Pegawai

Pemerintah Kota Batam menganggarkan belanja Pegawai Tahun 2023 diluar Tunjangan Guru sebesar Rp. 1.151.543.758.160,00 atau 35,44% dari total belanja daerah diluar TPG dan Tamsil ASN sebesar Rp. 3.249.520.890.483,00. Rincian perhitungan Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.33.
Alokasi Anggaran Belanja Pegawai Kota Batam
Perubahan APBD TA. 2023

No	Komponen Perhitungan	Jumlah	
1.	a Belanja pada P-APBD TA 2023 (Perubahan penjabaran terakhir) (Diluar TPG dan Tamsil ASN)		3.249.520.890.483,00
	1) Belanja Pegawai		1.244.851.930.560,00
	2) Jumlah Tunjangan Guru	93.308.172.400,00	
	a. Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	70.374.613.900,00	
	b. Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	15.494.109.500,00	
	c. Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	2.177.924.000,00	
	d. Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	831.000.000,00	
	e. Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	4.430.525.000,00	
	3) Jumlah Belanja Pegawai diluar Tunjangan Guru	-	1.151.543.758.160,00
2.	Presentase Belanja Pegawai diluar Tunjangan Guru terhadap P-APBD 2023 (Perubahah Penjabaran terakhir P-APBD 2023)		35,44%

Penganggaran Belanja Pegawai Daerah Kota Batam tidak memenuhi ketentuan dikarenakan belanja pegawai diluar Tunjangan Guru sebesar 1.151.543.758.160,00 atau 35,44% dari P-APBD diluar TPG dan Tamsil ASN melebihi ketentuan sebesar 30%.